

ABSTRAK

Jalan dan Jembatan merupakan akses utama guna memperlancar transportasi masyarakat di Indonesia. Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin hari semakin meningkat harus diselaraskan dengan peningkatan sarana dan prasarana yang ada dalam hal ini adalah jalan dan jembatan. Disinilah pentingnya peran Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral Bidang Bina Marga untuk bekerja secara maksimal menurut tugas pokok dan fungsinya guna melakukan pemeliharaan dan meningkatkan kapasitas jalan dan jembatan, agar nantinya masyarakat bisa terbantu dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral Bidang Bina Marga dalam pembangunan jalan dan jembatan serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan yang menggejala di masyarakat, hubungan antara variable, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan antar fakta dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara bersama Bapak Misno dan Bapak Agus Handoyo selaku Staff Ahli Perencanaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwsannya dalam proses pembuatan kebijakan sampai tahap implementasi, Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral Bidang Bina Marga sudah bekerja sesuai tugas pokok dan fungsinya. Hal ini bisa dilihat dengan hasil implementasi berupa kegiatan pemeliharaan dan peningkatan jalan dan jembatan yang sudah sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya. Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral Bidang Bina Marga juga bisa memaksimalkan dengan alokasi dana yang cukup dari APBD. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan adalah sumber daya, komunikasi, disposisi dan struktur birokrasi. Dari 4 faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan, ada 2 faktor yang menghambat proses berjalannya implementasi kebijakan, yaitu faktor komunikasi dan faktor sumber daya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi kebijakan Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral lebih khususnya Bidang Bina Marga sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembuatan kebijakan yang sampai pada proses implementasi dan dampaknya kepada masyarakat baik langsung ataupun secara tidak langsung. Alur dalam proses pembuatan kebijakan juga sudah berjalan dengan baik, mulai dari penyusunan Rencana Strategis oleh Satuan Kerja

dengan implementasinya di lapangan. Faktor yang mempengaruhi implemetasi kebijakan adalah sumber daya, komunikasi, disposisi dan struktur birokrasi. Faktor yang merupakan penghambat dari kebijakan Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral Bidang Rina Marga adalah disposisi